



## **ANALISIS PILIHAN STRATEGI MANAJEMEN HUMAS BERDASARKAN ANALISIS SWOT DI FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**Suprapti**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

e-mail : [suprapti.iainsurakarta@gmail.com](mailto:suprapti.iainsurakarta@gmail.com)

**Abstrak :** UIN Raden Mas Said Surakarta selanjutnya disingkat UIN RMS Surakarta merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berbeda dengan UIN lain yang sudah dewasa seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang lainnya. UIN RMS Surakarta baru berubah yang sebelumnya berstatus IAIN pada akhir tahun 2020. Hal ini jelas akan berpengaruh pada pemilihan strategis dalam manajemen lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan strategi-strategi yang digunakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RMS Surakarta dalam manajemen humas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif ini memperoleh data berupa data yang langsung tercatat dari kegiatan lapangan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FEBI memiliki peluang dan potensi yang banyak dalam berkompetisi dengan lulusan fakultas ekonomi perguruan tinggi umum. Yang masih perlu dilakukan dalam bersaing adalah melakukan banyak promosi dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan bank atau nonbank konvensional maupun syariah. Promosi merupakan bagian dari fungsi humas. Manajemen humas perlu dikuatkan kembali sehingga berfungsi sesuai dengan tujuan yakni membangun citra positif lembaga.

**Kata Kunci:** Pilihan strategi; manajemen humas; analisis SWOT

**Abstract :** UIN Raden Mas Said Surakarta, hereinafter abbreviated to UIN RMS Surakarta, is a state Islamic religious university which is different from other mature UINs such as UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and others. UIN RMS Surakarta just changed from previously having IAIN status at the end of 2020. This will clearly influence strategic choices in institutional management. This research aims to map the strategies used by the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN RMS Surakarta in public relations management. The method used is descriptive qualitative, this qualitative research obtains data in the form of data directly recorded from field activities and interviews. The results of this research show that FEBI has a lot of opportunities and potential in competing with graduates of economics faculties from general universities. What still needs to be done to compete is to carry out lots of promotions and collaborate with conventional and sharia bank or non-bank financial institutions. Promotion is part of the public relations function. Public relations management needs to be strengthened again so that it functions in accordance with the aim of building a positive image of the institution.

**Keywords:** Strategy choice; public relations management; SWOT analysis

### **PENDAHULUAN**

Sejak bergantinya status UIN RMS Surakarta pada akhir tahun 2020 yang sebelumnya masih berstatus IAIN Surakarta, merupakan lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang menempati posisi cukup favorit di masyarakat.

Berdasarkan data dari Humas Pendis Kemenag, IAIN Surakarta pada tahun 2020 masuk sebagai 10 besar kampus IAIN se-Indonesia. IAIN Surakarta menjadi kampus dan prodi favorit terbanyak yang diminati masyarakat. Urutan nomor satu pada prodi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) sebanyak 1.307 peminat, urutan ke tiga prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 780 peminat, urutan ke tujuh yakni prodi Psikologi Islam (PI) sebanyak 596 peminat, dan urutan ke delapan pada prodi Akuntansi Syariah (AKS) sebanyak 587 peminat. Hal ini menunjukkan bahwa IAIN Surakarta menjadi kampus favorit pilihan masyarakat. Perolehan peminat terbanyak adalah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (selanjutnya disingkat Febi). Febi menjadi fakultas dan menjadi pilihan program studi terbanyak pilihan masyarakat yakni program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan Akuntansi Syariah (AKS).

Febi merupakan organisasi lembaga yang mengelola semua kebutuhan dalam mewujudkan visi misi dan tujuan fakultas yakni terwujudnya fakultas yang unggul dalam riset dan aplikasi ilmu ekonomi dan bisnis Islam serta pembinaan akhlak karimah pada tahun 2024. Sebagai lembaga pendidikan, prestasi yang telah dicapai oleh Febi menjadi program studi favorit pilihan masyarakat tentu tidak terlepas dari usaha menjadi pilihan masyarakat. Dalam usaha menjadi pilihan masyarakat membutuhkan pengelolaan yang tepat. Pengelolaan yang berkaitan dengan masyarakat atau disebut dengan manajemen Humas (hubungan masyarakat) menjadi ujung tombak dari pencapaian prestasi menjadi pilihan favorit masyarakat. Dalam manajemen humas, feb memiliki strategi-strategi unggul yang diimplementasikan dalam pengelolaan lembaga.

Humas memiliki fungsi pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga organisasi dengan masyarakat, tanpa adanya keterlibatan masyarakat maka sudah pasti keberhasilan pendidikan sulit untuk tercapai. Maka dari itu, layanan kehumasan dalam pendidikan sangatlah diperlukan untuk menyampaikan dan menjembatani informasi terkait lembaga tersebut dan juga masyarakat.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai visi misi dan tujuannya sangat ditentukan oleh peranan dan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, harus ada hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Hal ini berarti bahwa lembaga pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat, hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan dapat saling menunjang.

Dalam undang undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bagian satu pasal 54 menyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Ayat kedua pasal tersebut menyebutkan masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan penggunaan hasil pendidikan. Maka dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat ini diberikan secara sadar dan sukarela dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan mereka. Hubungan masyarakat dengan pihak sekolah menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kuitas pendidikan dan terjadi komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat.

Oleh karena itu, Febi sebagai bagian dari perguruan tinggi negeri berusaha membangun efektivitas komunikasi dan informasi dalam rangka meningkatkan kerjasama dengan memberikan layanan terbaik untuk memenuhi harapan dan kepuasan masyarakat dalam konteks ini adalah mahasiswa. Dari uraian di atas, kajian ini bertujuan untuk menganalisis pilihan-pilihan strategi manajemen humas yang ada di Febi UIN RMS Surakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Analisis internal**

#### **1. Fungsi SDM**

Pada tingkat fakultas, para pimpinan yang akan memimpin fakultas adalah individu-individu yang kredibel dan telah memenuhi standar yang ditetapkan. Sebagai buktinya adalah semua pimpinan minimal menduduki jabatan Lektor Kepala. Dekan Fakultas sebagai puncak tertinggi di tingkat fakultas juga memenuhi standar yang ditetapkan yaitu bergelar Doktor, sedangkan wakil dekan memenuhi standar minimal berpendidikan pascasarjana, bahkan wakil dekan 2 dan 3 sudah berpendidikan doktor. Kepala tata usaha (Kabag TU) sebagai pimpinan administratif telah memenuhi syarat standar kompetensi, yaitu lulusan S-1 dengan pangkat Penata Tingkat I (III/d).

Pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RMS Surakarta dilakukan oleh dekan sebagai pimpinan tertinggi dibantu oleh tiga wakil dekan. Terkait kegiatan akademik, Wakil Dekan dibantu oleh Ketua Program Studi serta Sekretaris Program Studi dalam pengelolaan fakultas. Ketua Program Studi dibantu oleh tenaga kependidikan dan kelompok dosen dalam lingkup mata kuliah berdekatan yang dimiliki fakultas, maupun dosen dan unsur penunjang administratif yang dimiliki oleh fakultas (common use). pada masing-masing penugasan secara transparan, memenuhi kaidah-kaidah akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan, dan adil dalam setiap penyusunan rencana, proses, dan hasil yang ingin dicapai. Kegiatan dialog atau pertemuan antara pimpinan fakultas dengan civitas akademika dilakukan pada atau setiap awal semester sebelum dimulainya kegiatan perkuliahan. Selain itu, pertemuan antara pimpinan fakultas dengan civitas akademika biasanya dilakukan secara insidental.

Untuk mengelola sumber daya manusia merupakan suatu tahapan yang cukup kompleks, dimulai dari tahapan bagaimana sumber daya manusia direncanakan, melakukan perencanaan dan perekrutan, melakukan proses seleksi, melakukan proses pelatihan dan juga mengembangkan serta pemberhentian atau pensiun yang kesemuanya telah diatur secara tertulis dan terdokumentasi secara lengkap dan baik serta dikoordinasi secara terpadu dengan unit yang terkait (Kepegawaian, Humas, Rektorat).

Untuk mendukung pembelajaran yang lancar, Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan non akademik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didukung oleh tenaga kependidikan yang meliputi tenaga akademik, administrasi umum dan

keuangan, tenaga laboran, dan pustakawan. Tenaga kependidikan memiliki peranan yang penting untuk mendukung kegiatan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari aspek jumlah telah tercukupi. Saat ini terdapat 32 orang tenaga kependidikan yang cukup memadai dalam memberikan layanan prima baik di bidang akademik, kemahasiswaan, laboran, perpustakaan, keuangan, akuntansi dan kepegawaian, serta sarana prasarana berkaitan dengan kebersihan dan keamanan.

## 2. Pengelolaan Keuangan

Pendanaan, transparansi dalam hal ini telah dilaksanakan dengan mengikuti pola pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan di tingkat institut yang harus dikelola secara tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab. Ketetapan ini tertuang dalam STATUTA IAIN Surakarta tahun 2015 BAB VI pasal 83 yang meliputi: perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban.

Untuk pembelanjanya, semua sudah diatur melalui mekanisme dan sistem keuangan yang baku. Sampai sekarang mekanisme pengeluaran anggaran masih bertumpu pada bendahara pusat. Mekanisme menjadi lamban karena yang diurus pusat tidak hanya keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tetapi juga Fakultas lain dan unit-unit atau lembaga lain di UIN RMS Surakarta. Pengeluaran yang dikelola Fakultas masih merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan akademik kemahasiswaan, pengembangan dosen, kegiatan seminar, kegiatan kemahasiswaan serta operasional fakultas.

## 3. Promosi

Transparansi dalam informasi. Seluruh informasi akademik maupun non akademik disampaikan secara transparan kepada seluruh civitas akademika. Dengan mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi sehingga informasi yang sama dapat diterima langsung oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Misalnya informasi peluang penelitian bagi dosen, beasiswa bagi mahasiswa, bantuan penelitian bagi mahasiswa dan rencana kegiatan program studi. Informasi ini dapat dengan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan melalui buku pedoman akademik, pengumuman di SIAKAD melalui web SIAKAD IAIN Surakarta di <http://administrasi.iain-surakarta.ac.id/>.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga ada gerakan pelayanan *one day service* dengan menggunakan aplikasi *Febi One Touch* dimana semua pelayanan menyangkut persuratan dan legalisir, ijin penelitian, ijin PPL/KKL, cuti studi dapat dilayani oleh staf akademik dan staf umum maksimal satu hari pelayanan. Penyediaan aplikasi secara online dapat diunduh sendiri oleh mahasiswa guna mempercepat proses. Pelayanan One Day Service merupakan jawaban atas keluhan yang sering terjadi, karena pelayanan administrasi sebelumnya dianggap lamban dan menyulitkan.

## b. Analisis eksternal

### 1. Persaingan dengan fakultas yang sama di PT lain

Di dalam dunia pendidikan tinggi, fakultas ekonomi menjadi pilihan favorit masyarakat baik di perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi keislaman. Dari

segi orientasi dan profil lulusan fakultas ekonomi, perkembangan karir dalam dunia bisnis dan perbankan adalah utama. Di perguruan tinggi umum, fakultas ekonomi menghasilkan lulusan dalam bidang ekonomi dan orientasi pekerjaan adalah di lembaga keuangan konvensional. Sedangkan FEBI yang bermuatan keislaman, memiliki kelebihan dalam bidang keuangan baik konvensional maupun syariah. Karena selain mempelajari ilmu ekonomi konvensional, kurikulum FEBI disusun secara periodik untuk menghasilkan lulusan yang sesuai tuntutan dan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat menjadi peluang menjadi lembaga pendidikan yang lebih kompleks atau memiliki nilai tambah dalam bidang ilmu ekonomi syariah. Febi telah mengantongi banyak kerjasama dengan pihak-pihak atau lembaga keuangan baik bank maupun non-bank. Bentuk kerjasama ini adalah bagian dari hubungan harmonis antara lembaga pendidikan tinggi dengan masyarakat. Fakultas menyerap aspirasi serta rekomendasi dari lembaga keuangan maupun beberapa industri keuangan non-bank syariah untuk menjadi masukan dalam kurikulum semua program studi di FEBI.

## 2. Potensi lulusan

Untuk menunjang profil lulusan, fakultas melakukan peninjauan kurikulum secara periodik setiap 4 tahun. Dengan alasan, peninjauan kurikulum dimaksudkan untuk merumuskan kembali profil lulusan, deskripsi profil, dan capaian pembelajaran untuk masing-masing profil lulusan agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki standard yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Lulusan FEBI dapat diterima di berbagai lembaga keuangan seperti bank baik konvensional maupun syariah, BPR Syariah, kantor akuntan public, BMT, Pegadaian Syariah, serta menjadi entrepreneur dan beberapa UMKM yang cukup start-up. Selain itu, FEBI juga menggandeng Bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan selaku regulator Industri keuangan menyampaikan economic outlook baik secara regional maupun internasional mengenai perubahan dan perkembangan regulasi industri jasa keuangan, sehingga dituntut adanya mata kuliah penunjang agar mahasiswa lebih responsive terhadap perubahan kondisi ekonomi yang dinamis.

### c. Formulasi Strategi

| <b>Internal Eksternal</b> | <b>Kekuatan (Strength)</b>                                                                                  | <b>Kelemahan (Weakness)</b>                                           |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|                           | 1. Manajemen ketenagaan yang transparan. Bekerja sama dengan humas universitas dalam perekrutan ketenagaan. | 1. Penerimaan mahasiswa terbatas pada kuota yang didapat              |
|                           | 2. Pengelolaan lembaga secara transparan, akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan dan adil. Setiap       | 2. Belum banyak kerjasama dengan BUMN                                 |
|                           |                                                                                                             | 3. Lulusan Febi kurang diminati oleh pengguna dari bank konvensional. |

## Suprapti

|                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                       |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                                                   | <p>kegiatan dilaporkan dalam bentuk tertulis dan disampaikan kepada lembaga audit internal maupun eksternal.</p> <p>3. Pengelolaan keuangan dilakukan secara tertib, wajar, adil, taat pada perundang-undangan, efektif, efisien, akuntabel, transparan dan bertanggungjawab. RKAKL dibagikan ke semua dosen terkait pengelola kegiatan fakultas.</p> <p>4. Seluruh informasi akademik maupun non akademik disampaikan secara transparan kepada seluruh civitas akademika. Dengan mengikuti azas keterbukaan.</p> <p>5. Terobosan penggunaan aplikasi yang memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya.</p> <p>6. Kurikulum disusun secara periodic</p> <p>7. Secara keilmuan lulusan Febi dapat diterima bekerja di lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah.</p> |                                                       |
| <b>Peluang (Opportunity)</b><br>1. Masih banyak kesempatan magang | <b>Strategi SO</b><br>1. Melakukan perluasan jaringan dengan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Strategi WO</b><br>1. Meningkatkan promosi lulusan |

## Suprapti

|                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>di lembaga keuangan dalam negeri maupun luar negeri dan perusahaan-perusahaan besar.</p> <p>2. Banyak kerjasama dengan pengembang usaha micro maupun macro</p>                                                                           | <p>lokasi-lokasi magang ke lembaga keuangan dalam negeri maupun luar negeri dan perusahaan-perusahaan besar.</p>                                       | <p>2. Melakukan kerjasama dengan banyak perusahaan dan lembaga keuangan dalam negeri dan luar negeri</p>                                                                                     |
| <p><b>Ancaman (Threats)</b></p> <p>1. Banyak lulusan perguruan tinggi lain yang bersaing di lembaga keuangan yang sama.</p> <p>2. Mudah nya lulusan perguruan tinggi lain di fakultas yang sama menguasai mayoritas lapangan pekerjaan.</p> | <p><b>Strategi ST</b></p> <p>1. Meningkatkan kerjasama untuk menerima mahasiswa Febi melalui MoU dan kesempatan magang atau praktik kerja lapangan</p> | <p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Memperluas promosi (input dan output)</p> <p>2. Menambah kegiatan-kegiatan ilmiah di luar perkuliahan yang mendukung peningkatan kompetensi dan keahlian</p> |

Berdasarkan matriks SWOT, maka pilihan strategi manajemen humas bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi SO (Strength Opportunity)

Strategi SO merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Febi melakukan pengelolaan lembaga yang baik. Manajemen ketenagaan yang baik, pengelolaan keuangan yang tertib dan efektif dan informasi akademik disampaikan secara online, kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara keilmuan, lulusan Febi dapat diterima di lembaga keuangan konvensional maupun syariah karena kurikulum disusun berdasarkan *need assessment* yang didapat dari para pengguna lulusan. Peluang kuat dari lulusan Febi adalah semakin banyak peluang lapangan pekerjaan di lembaga keuangan bank atau non bank konvensional maupun syariah. Febi memanfaatkan peluang yang tidak dimiliki oleh fakultas ekonomi perguruan tinggi umum. Febi juga sudah melek digital dengan memfasilitasi pelayanan administrasi para pengguna dengan aplikasi yang mudah diakses.

2. Strategi WO (Weakness Opportunity)

Merupakan strategi yang mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Dengan strategi ini maka Febi dapat memperbaiki kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang bisa diterapkan oleh Febi, sebagai berikut:

- a. Strategi yang diterapkan Febi untuk meningkatkan daya saing dengan fakultas yang sama dari perguruan tinggi yang lain yaitu melakukan pengembangan dan

- memperluas jaringan untuk bekerjasama dengan pengguna lulusan di lembaga keuangan baik bank atau non bank.
- b. Febi juga dapat meningkatkan kualitas *output* serta meningkatkan promosi lulusan ke pihak-pihak yang berkaitan dengan bidang ilmu baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Strategi ST (Strength Threats)  
Merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Ancaman yang dimiliki oleh Febi adalah persaingan dengan lulusan fakultas ekonomi dari perguruan tinggi umum. Strategi yang harus dilakukan Febi adalah meningkatkan kerjasama untuk menerima mahasiswa Febi untuk berkesempatan magang dan bekerja di lembaga-lembaga keuangan baik konvensional bank maupun non bank baik yang dikelola BUMN atau swasta. Lulusan Febi diharapkan juga mampu bersaing dengan lulusan fakultas ekonomi perguruan tinggi umum. Lulusan Febi juga berpeluang mendapat kesempatan bekerja yang sama dengan lulusan fakultas ekonomi perguruan tinggi umum.
  4. Strategi WT (Weakness Threats)  
Merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Strategi yang bisa diterapkan oleh Febi, sebagai berikut:
    - a. Memperluas promosi (*input* dan *output*) dengan cara memperluas promosi ke sekolah-sekolah menengah atas untuk menjaring calon mahasiswa. Sosialisasi lulusan dalam dunia kerja menjadi daya tarik calon mahasiswa. Lulusan Febi disediakan pilihan-pilihan tempat berkarir sesuai dengan keahlian.  
Menambah kegiatan-kegiatan ilmiah di luar perkuliahan yang mendukung peningkatan kompetensi dan keahlian.

## **KESIMPULAN**

Kondisi internal maupun eksternal akan mempengaruhi lembaga dalam menentukan pilihan strategi dalam menghadapi persaingan dan peningkatan pelayanan lembaga. Dari analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa Febi memiliki peluang dan potensi yang banyak dalam berkompetisi dengan lulusan fakultas ekonomi perguruan tinggi umum. Yang masih perlu dilakukan dalam bersaing adalah melakukan banyak promosi dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan bank atau nonbank konvensional maupun syariah. Promosi merupakan bagian dari fungsi humas. Manajemen humas perlu dikuatkan kembali sehingga berfungsi sesuai dengan tujuan yakni membangun citra positif lembaga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi AR. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Malang: UM Press

- Hari Sudrajad. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 41-50.
- Muchtar Efendy. (2006.) *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam Strategi baru mengelola lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mukhtar & Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ngalimun, N. (2022). Internal Dan Eksternal Dalam Penerapan Penilaian Manajemen Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 2(2), 141-163.
- Ngalimun, N., Matin, A., & Munadi, M. (2022). Building Democratic Values in Independent Policy Learning Through Multicultural Learning Communication. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 6(1), 33-48.
- Ngalimun. (2014). Strategi dan model pembelajaran. *Yogyakarta: Aswaja Pessindo*.
- Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dengan Hasil Kepuasan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Assalam Martapura. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2).
- Rosidi, A., Suprapti, Irwanto, & Ngalimun. (2023). Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama Dalam Konsep Pendidikan Di Indonesia. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(2), 169–179.
- Suprapti, S., Ilmiyah, N., Latifah, L., & Handayani, N. F. (2022). Islamic Aqidah Learning Management to Explore the Potential of Madrasah Students. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 4664-4673.
- Suprapti. (2022). Transformasi Pendidikan Islam Dalam Pendekatan Manajemen Di Era Super Smart Society (Society 5.0). *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(1), 37–44.
- Umiarso. B. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Yusuf, M., Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Peran Quality Of Work Life Dalam Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(2), 8-13.